



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM KESEHATAN  
REPRODUKSI PADA SAAT BENCANA DI KABUPATEN  
SOLOK SUMATERA BARAT TAHUN 2018**



**Oleh :**

**DINI ANUGRAH**

**No. BP. 1511212034**

**Nama Pembimbing I : Dr.dr. Dien Gusta Anggraini Nursal, MKM**

**Nama Pembimbing II : Hafifatul Auliya Rahmy, SKM, MKM**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2019**



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM KESEHATAN  
REPRODUKSI PADA SAAT BENCANA DI KABUPATEN  
SOLOK SUMATERA BARAT TAHUN 2018**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 19 Juli 2019**

**DINI ANUGRAH, NO. BP. 1511212034**

**EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI PADA  
SAAT BENCANA DI KABUPATEN SOLOK SUMATERA BARAT TAHUN  
2018**

xi + 102 halaman, 19 tabel, 4 gambar, 15 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Program kesehatan reproduksi pada situasi bencana merupakan kegiatan yang harus sesegera mungkin dilaksanakan karena akan berdampak buruk terhadap kelompok rentan yaitu ibu hamil, bayi, balita, remaja, dan lansia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui evaluasi manajemen program kesehatan reproduksi pada saat bencana di Kabupaten Solok tahun 2018.

**Metode**

Metode penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan sistem. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2018-Juni 2019 di Kabupaten Solok. Informan penelitian berjumlah 20 orang, penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, FGD, dan telaah dokumen. Data dianalisis dengan metode analisis isi.

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan pada komponen input, belum ada kebijakan berupa peraturan daerah untuk kesehatan reproduksi pada saat bencana, SDM bertugas merangkap, dana berasal dari dana penanggulangan bencana, sarana dan prasarana memanfaatkan sarana prasarana yang ada. Pada komponen proses, perencanaan program khusus kesehatan reproduksi belum ada, pembentukan tim khusus belum ada, pelaksanaan pelayanan kesehatan reproduksi pada saat bencana berupa pendataan, penilaian kebutuhan, dan pemberian pelayanan kesehatan reproduksi, pengawasan dilakukan secara berkala setelah kejadian. Pada komponen output, cakupan indikator untuk kesehatan reproduksi bagi WUS sudah terlayani dengan baik, tetapi bagi remaja putri belum terlayani dan terpenuhi dengan baik.

**Kesimpulan**

Manajemen program kesehatan reproduksi pada saat bencana belum optimal dari segi input, proses, dan output. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Solok untuk dapat meningkatkan manajemen program kesehatan reproduksi pada saat bencana.

**Daftar Pustaka** : 38 (2010-2018)

**Kata Kunci** : Evaluasi, Kesehatan Reproduksi, Bencana

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, 19 July 2019**

**DINI ANUGRAH, NO.BP.1511212034**

**EVALUATION OF REPRODUCTIVE HEALTH MANAGEMENT PROGRAM WITHIN DISASTER HAPPENED IN SOLOK REGENCY WEST SUMATERA IN 2018**

xi + 102 pages, 19 tables, 4 images, 15 attachments

**ABSTRACT**

**Objectives**

Reproductive health programs in disaster situations are activities that must be implemented as soon as possible because they will adversely affect vulnerable groups, such as pregnant women, infants, toddlers, adolescents, and the elderly. This study was conducted to determine the evaluation of management of reproductive health programs during disasters in Solok Regency in 2018.

**Method**

This study used a qualitative method with system approach. This study was held on September 2018 until June 2019 in Solok Regency. There were 20 informant in this study. Informants were determined by purposive sampling. Data collection was done through; indepth interview, FGD, and documents review. Content analysis used to data analysis.

**Results**

The result of this study show that in the input component, there has been no policy, such as regional regulation for reproductive health within the disaster, human resources have double responsibility, the fund came from disaster management funds, and used an exist facilities and infrastructure only. In the process component, plan for the reproductive health programs does not exist yet, no team formation, the implementation of reproductive health services within disaster such as; data collection, assestment of needs, reproductive health care, and monitoring will be done after disaster. In the ouput component, the coverage of indicators for women of childbearing age has been well-served, but not for young women.

**Conclusion**

Management of reproductive health programs during disasters are not optimal in terms of inputs, proseses, and outputs. It is recommended to the Solok District's Health Office to improve the management of reproductive health programs during disasters.

**Bibliography** : 38 (2010-2018)

**Keywords** : Evaluation, Reproductive Health, Disaster.